

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2008), penelitian survei merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu fasilitas (X1), harga (X2), dan promosi (X3) dengan variabel dependen yaitu keputusan berkunjung wisatawan (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu responden, melalui pengisian kuesioner yang berkaitan dengan variabel fasilitas, harga, dan promosi

terhadap keputusan berkunjung wisatawan pantai sari ringgung.

2. Data sekunder, merupakan data yang sudah diolah dalam bentuk tertulis atau dokumen. Data sekunder ini merupakan data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner, adalah suatu daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang di peroleh dengan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yakni pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden di batasi dalam memberikan jawaban atas beberapa alternative saja atau satu jawaban saja.
2. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan pihak-pihak yang bisa membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian baik sekunder maupun primer.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan pada pantai sari ringgung pesawaran pada tahun 2017 yaitu berjumlah 112.000 orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu wisatawan pantai sari ringgung. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, peneliti dapat memilih orang atau responden yang terdekat dengannya, atau yang pertama kali dijumpainya dan seterusnya.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar yaitu berjumlah 112.000 orang, dalam penentuan sampel menurut Slovin digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Ukuran Sampel

e = Jumlah presentase kesalahan yang ditolerir dalam

pengambilan sampel, pada kasus ini menggunakan  $e=10\% (0,1)$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang harus diambil

$$\text{adalah: } n = \frac{112000}{1+112000(0,1)^2}$$

$$n = 99,9107939$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan uraian di atas, maka jumlah responden yang dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang dapat mewakili populasi yang ada.

### 3.5. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.5.1. Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah fasilitas, harga, dan promosi.

### **3.5.2. Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini adalah keputusan berkunjung wisatawan pantai sari ringgung.

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Devinisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Fasilitas (X <sub>1</sub> )	Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan fisik yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk melakukan aktivitasnya sehingga kebutuhan konsumen dapat dipenuhi. (sumayang, 2003:124)	Alat-alat yang digunakan untuk menunjang kenyamanan pengunjung pantai sari ringgung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapihan</li> <li>2. Kondisi dan fungsi</li> <li>3. Kemudahan menggunakan</li> <li>4. Kelengkapan alat</li> </ol>	Likert
Harga (X <sub>2</sub> )	Harga adalah sejumlah uang yang digunakn untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk. ( stanton dalam Rosvita 2010)	Bagaimana harga dapat mempengaruhi keputusan berkunjung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Daya saing harga</li> <li>3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk</li> </ol>	Likert
Promosi (X <sub>3</sub> )	Promosi adalah peralatan dengan mana perusahaan mencoba untuk memberitahu, mendesak, dan mengingatkan konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang produk dan <i>brand</i> yang mereka pasarkan. ( Gunawan Adi Saputra, 2010:253)	Promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengelola pantai sari ringgung untuk menarik konsumen untuk berkunjung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. promosi penjualan</li> <li>3. publisitas</li> <li>4. penjualan personal</li> <li>5. pemasaran lansung</li> </ol>	Likert
Keputusan berkunjung (Y)	Keputusan pembelian adalah bentuk pemilihan dan minat untuk membeli merk yang paling disukai di antara sejumlah merk yang berbeda. (kotler keler 2016:198).	Kegiatan yang dilakukan oleh konsumen dalam mengunjungi pantai sari ringgung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan pembelian</li> <li>5. Prilaku pasca pembelian</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyarat Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono (2008) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *korelasi product moment*, diolah menggunakan Program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

2. Bila probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrumen valid

Bila probabilitas ( $\text{sig} > \alpha$ ) maka instrumen tidak valid

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.
4. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat diandalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.

Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

- $r_{11}$  = Realibilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya soal  
 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel  
 Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel  
 Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel interprestasi nilai r *Korelasi Product Moment*

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2009:183)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas Sampel**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan One-Sampels Kolmogrov-smirnov test sebagai alat uji normalitas data.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berdistribusi normal  
Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal  
Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20 ).

#### **3.8.2 Uji Homogenitas Sampel**

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Prosuder pengujian:

1. Ho : Varian populasi adalah homogen  
Ha : Varian populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas ( $\text{sig} > 0.05$ ) maka (Alpha) Ho diterima  
Jika probabilitas ( $\text{sig} < 0.05$ ) maka (Alpha) Ho ditolak
  - b. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ( $\text{sig} > 0,05$ ) atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.
2. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

### 3.8.3 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

### 3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIT (*Variance Inflation Faktor*). Apabila VIT  $< 10$  mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas, sedangkan untuk nilai *tolerance*  $> 0,1$  (10 %) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

### 3.8.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedestisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Cara mendeteksinya adalah dengan cara melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar variabel terikat dengan residualnya, dimana sumbu Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah Residualnya.

### 3.9. Metode Analisa Data

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan respon, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.9.1. Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu fasilitas (X1), harga (X2), dan promosi (X3). Serta keputusan berkunjung (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21.0.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= keputusan berkunjung
X1	= fasilitas
X2	= harga
X3	= promosi
a	= konstanta
e	= error term
b1, b2, b3	= Koefesien regresi

### 3.10. Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada

masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

### **1. Pengaruh fasilitas (X<sub>1</sub>) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)**

Ho: Fasilitas (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai sari ringgung.

Ha: Fasilitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai saringgung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### **2. Pengaruh Harga (X<sub>2</sub>) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)**

Ho: harga (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai sari ringgung.

Ha: harga (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai sari ringgung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### **3. Pengaruh Promosi ( $X_3$ ) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)**

$H_0$ : promosi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai sari ringgung.

$H_a$ : promosi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai sari ringgung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

#### **Uji F: Pengaruh fasilitas ( $X_1$ ) harga ( $X_2$ ) promosi ( $X_3$ ) terhadap Keputusan berkunjung (Y)**

$H_0$  : fasilitas ( $X_1$ ) harga ( $X_2$ ) promosi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai sari ringgung.

$H_a$  : fasilitas ( $X_1$ ) harga ( $X_2$ ) promosi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada pantai sari ringgung. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  
 $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.)  
dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.